

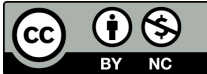


**AL-RIDHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

ISSN: 2986-8637

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-ridha.v2i1.231>

Received: 05-03-2024, Revised: 13-06-2024, Accepted: 27-06-2024



This is an open access article under licensed [Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **Pendampingan Pemberantasan Buta Tulis Al-Quran Di Desa Bulangan Haji, Pegantenan Pamekasan**

<sup>1</sup> Abdul Mukit, <sup>2</sup> Mabrurrosi, <sup>3</sup> Zainal Arifin, <sup>4</sup> Baidowi

<sup>1</sup> [muqitbadul1988@gmail.com](mailto:muqitbadul1988@gmail.com), <sup>2</sup> [mabrurrosi@gmail.com](mailto:mabrurrosi@gmail.com),  
<sup>3</sup> [m.zainalarifin602@yahoo.com](mailto:m.zainalarifin602@yahoo.com), <sup>4</sup> [Achmadbaidowi1111@gmail.com](mailto:Achmadbaidowi1111@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan

### **Abstract**

This study aims to explore and evaluate the assistance program for eradicating Quranic illiteracy in Bulangan Haji Village, Pegantenan, Pamekasan. The program was initiated in response to the high level of Quranic illiteracy among the village community. The methods used in this study include observation, interviews, and document analysis. Participants in this program come from various demographics, including children, teenagers, and adults. The research findings indicate that this assistance program successfully improved the participants' ability to read and write the Quran. Additionally, the program significantly enhanced religious awareness and learning enthusiasm within the community. Key factors contributing to the program's success include interactive teaching methods, community support, and the availability of adequate teaching materials. These findings highlight the importance of implementing similar programs in other areas with similar characteristics to broadly reduce Quranic illiteracy.

**Keywords: assistance, illiteracy eradication, Quran**

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi program pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Quran di Desa Bulangan Haji, Pegantenan, Pamekasan. Program ini diinisiasi sebagai respons terhadap tingginya tingkat buta huruf Al-Quran di kalangan masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Partisipan dalam program ini terdiri dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran di kalangan peserta. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran religius dan semangat belajar di masyarakat. Faktor-faktor kunci keberhasilan program ini meliputi metode pengajaran yang interaktif, dukungan komunitas, dan ketersediaan bahan ajar yang memadai. Temuan ini menunjukkan pentingnya program serupa untuk diterapkan di daerah lain dengan karakteristik yang sama guna mengurangi buta huruf Al-Quran secara lebih luas.*

***Kata kunci: pendampingan, buta tulis, Al-Quran***

## Pendahuluan

Mengaji Al-Qur'an sejak dulu sudah termasuk tradisi masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Namun, akhir-akhir ini mengaji Al-Qur'an sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan. Saat munculnya media elektronik seperti tablet dan handpon kebanyakan umat islam sekarang lebih condong mengikuti kebiasaan orang-orang barat seperti bermain Tiktok, IG, Facebook, Mobile Legend, dll. Seraya duduk berlama-lama di depan tablet/handpon dari pada membuka mushaf Al-Qu'an. (Umar, 2015)

Al-Qur'an sendiri menjelaskan tentang pokok-pokok Aqidah, norma-norma keutamaan sopan santun, undang-undang ekonomi, politik, bersosial, dan kemasyarakatan serta hukum-hukum ibadah tentunya. (Hidayat, 2022) Jadi, Al-Qur'an memuat segala hal yang berhubungan dengan kepentingan manusia itu sendiri. Secara garis besar kandungan Al-Qur'an memuat beberapa hal diantaranya adalah: 'Aqidah, ibadah, *wa'du dan wa'id, mu'amalat, akhlak, hukum, sejarah atau kisah, pengetahuan dan teknologi*". (Suma, 2020)

Al-Qur'an diturunkan semata-mata untuk kepentingan manusia dan

menjawab tantangan zaman dan keberlangsungan hidup seluruh makhluk khususnya manusia sebagai pengendalinya. Sesuai dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa segala kerusakan di muka bumi banyak diakibatkan oleh perbuatan-perbuatan manusia yang kurang bertanggung jawab. Begitu juga sebaliknya, manusia bumi bisa makmur dan damai juga karena perbuatan-perbuatan manusia. Maka Al-Qur'an menjadi solusi terbaik dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup manusia agar tetap seimbang dan sejalan dengan *sunnatullah* yang perlu dilestarikan bahkan dikembangkan.

Dari pemahaman itulah kami banyak menemukan beberapa bahkan banyak dari sekian masyarakat di tempat kegiatan pengabdian yang masih enggan membacaa Qur'an sehingga banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Bahkan, tak jarang sekalipun kami sering menemukan beberapa kebiasaan yang menurut kita kurang baik bila dibiarkan dan kurang berkenan jika tidak cepat mendapat solusi. Bukan hanya itu, kami juga menemukan banyak sekali warga desa Bulangan Haji yang kurang baik dalam menulis arab apalagi Al-Qur'an.

Kebiasaan yang kurang baik itu dan hal lain yang telah kami sebutkan tadi kami rangkul dan mencari solusi sehingga sering kami rapatkan setiap hari dan menjadikannya tugas kelompok bagi kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tugas itu adalah agar mereka mempunyai kesadaran terhadap begitu pentingnya kedekatan diri terhadap Al-Qur'an khususnya dengan membaca dan menulisnya dengan benar dan tepat. Sehingga kami melakukan beberapa pendampingan dan pendekatan kepada masyarakat untuk mengambil perhatian supaya tidak ada keengganan diantara anggota masyarakat. Tapi di balik itu semua, pertanyaan yang muncul adalah dimulai dari mana untuk memberikan sebuah pemahaman dan pembinaan terhadap anak didik yang ada di Desa Bulangan Haji tentang baca-tulis Al-Qur'an?

Karena itu, program program bimbingan yang berjudul "Edukasi Baca-Tulis Alqur'an Untuk Anak Didik Di Desa Bulangan Haji." Sesuai dengan judul ini, kami dalam program ini akan membimbing anak anak di desa Bulangan Haji tepatnya di Dusun Srangrang dalam baca dan tulis Al-Qur'an dan kami membagi tempat

kegiatan mengajar menjadi empat titik, diantaranya Masjid Nurul Yaqin Pakes, Mushollah Al-Mu'thi, Mushollah Ar-rahman, Mushollah Karang Emas, Karena di tempat pusat kegiatan pengabdian dilakukan dengan harapan untuk memberikan pembinaan tentang Al-Qur'an yang berawal dari pendampingan *tahsinat* baca Al-Qur'andan tulis Al-Qur'an kepada anak-anak di desa Bulangan Haji.

Dengan beberapa metode yang dipakai, kami membuat beberapa edukasi atau bimbingan yang dapat mempermudah anak-anak dalam baca-tulis Al-Qur'an. Seperti kertas yang berisi surah-surah pendek yang harus dicontoh dan ditulis oleh anak didik kemudian disetorkan ke peserta kegiatan pengabdian. Tulisan yang paling bagus dan benar akan diberi hadiah di akhir masa kegiatan pengabdian. Kami juga mengadakan bimbingan tajwid. Untuk yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, kami adakan bimbingan membaca Al-Qur'an. Semua hal tersebut tidak lain untuk membangun semangat dalam diri anak-anak untuk belajar baca-tulis Al-Qur'an dan membentuk anak-anak yang fasih dalam baca-tulis Al-Qur'an.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses, pengalaman, dan efek (Sugiyono, 2018) dari program pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Quran (Fathurrakhman, 2020) di Desa Bulangan Haji.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi program di satu lokasi spesifik, dalam hal ini Desa Bulangan Haji.

Penelitian dilakukan di Desa Bulangan Haji, Pegantenan, Pamekasan. Lokasi ini dipilih karena tingginya tingkat buta huruf Al-Quran di kalangan masyarakat desa tersebut. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Peserta program pendampingan, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa.
2. Fasilitator atau pengajar dalam program pendampingan.
3. Anggota masyarakat dan tokoh masyarakat desa yang terlibat dalam program.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi: Mengamati secara langsung proses pengajaran dan interaksi antara fasilitator dan peserta.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan peserta program, fasilitator, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan perspektif mereka tentang program tersebut.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait program, seperti modul pengajaran, catatan harian fasilitator, dan laporan kegiatan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik.

Proses ini melibatkan beberapa tahap:

1. Transkripsi Data: Mentranskripsi data wawancara dan observasi.
2. Koding: Memberikan kode pada data untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.
3. Penyusunan Tema: Mengelompokkan kode-kode yang serupa menjadi tema utama.
4. Interpretasi Data: Menginterpretasikan tema-tema

tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (peserta, fasilitator, dokumen).
2. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Prosedur Penelitian meliputi;

1. Persiapan: Mengurus izin penelitian dan menjalin kontak dengan tokoh masyarakat desa.
2. Pengumpulan Data: Melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.
3. Analisis Data: Menganalisis data secara berkala selama proses pengumpulan data.
4. Pelaporan: Menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran

yang komprehensif dan mendalam tentang efektivitas program pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Quran di Desa Bulangan Haji, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut.

## **Pembahasan dan Diskusi**

### **Potret Data Penelitian**

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2015, jumlah penduduk Desa Bulangan Haji adalah terdiri dari 1453 KK, dengan jumlah total 5173 jiwa, dengan rincian 2721 laki-laki dan 2452 perempuan. Secara administratif, Desa Bulangan Haji terletak di wilayah Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dengan posisi yang dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Disebelah Utara berbatasan dengan Desa Bulangan Timur. Disebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulangan Branta Pegantenan. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Tlagah. (sejarah desa, 2022)

Adapun dari segi pendidikan, mayoritas penduduk Desa Bulangan Haji hanya mampu menyelesaikan sekolah

dijenzang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumberdaya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantang sendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Bulangan Haji, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Bulangan Haji baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. (Rahmawati, 2020)

Permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan diatas, maka kegiatan di masyarakat yang telah ditetapkan di atas sebagai program didasarkan atas dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Program yang dipilih sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Dana, sarana, dan prasarana yang tersedia.
3. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

4. Waktu yang tersedia terbatas.

### **Tujuan Program**

Setiap program pastilah memiliki tujuan atas diadakannya program tersebut. Program kerja yang dipilih sebagai program unggulan kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan adalah “Edukasi Baca-Tulis Al-Qur’an Untuk Anak Didik di Desa Bulangan Haji.

Akhir-akhir ini mengaji Al-Qur’an sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan. Sejak munculnya media elektronik seperti tablet dan handpon kebanyakan umat islam sekarang lebih condong mengikuti kebiasaan orang-orang barat seperti bermain Tiktok, IG, Facebook, Mobile Legend, dan lain-lain seraya duduk berlama-lama di depan tablet/handpone dari pada membuka mushaf Al-Qur’an. Di masa sekarang juga, anak-anak usia dini sudah diajari menggunakan elektronik dan media sosial tersebut sehingga banyak anak-anak yang belum fasih membaca Al-Qur’an dan menulis Al-Qur’an, bahkan lebih mengetahui nyanyian yang sudah viral saat ini. Ustad M. Hasan Bashri pengasuh musholla Al-Mu’thi

mengatakan “Anak-anak di desa Bulangan Haji mulai merosot kira-kira sejak tiga tahun yang lalu. Salah satu sebabnya adalah handpone. Mereka sekarang sudah bisa memainkan handpone dan melihat hal-hal yang tidak baik dan itu yang membuat kemerosotan dalam diri anak-anak.” (Wawancara, 2022)

Dengan adanya program “Edukasi Baca-Tulis Al-Qur’an Untuk Anak Didik di Desa Bulangan Haji” kami bertujuan untuk membentuk anak-anak yang fasih baca Al-Qur’an dan bisa menulis arab khususnya Al-Qur’an dengan benar. Kedua hal tersebut termasuk sesuatu yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh anak-anak usia dini. Jika kedua hal tersebut tidak bisa dikuasai oleh mereka di usia dini, maka ditakutkan mereka akan sibuk dengan hal lain dan tidak mampu mendalami ilmu agama islam. Karena agama islam bersumber dari Al-Qur’an. Tujuan lain dari program ini adalah agar kami bisa menyebarkan ilmu yang telah kami pelajari di pondok pesantren dulu.

### **Alasan Memilih Program**

Setelah beberapa hari kami berada di desa Bulangan Haji untuk kegiatan

pengabdian di sana, kami menemukan banyak sekali anak-anak yang mengaji di masjid dan mushollah yang belum fasih membaca Al-Qur'an. Kami berfikir anak-anak tersebut sepatutnya tidak langsung membaca Al-Qur'an tapi terlebih dahulu dilatih dengan metode cepat belajar membaca Al-Qur'an seperti At-Tanzil, Qiroati dan lainnya. Namun, mereka dibiarkan membaca Al-Qur'an. Ketika ditanya kenapa tidak menggunakan metode cepat belajar membaca Al-Qur'an? Mereka menjawab sudah belajar metode tersebut dan lanjut ke Al-Qur'an. (wawancara, 2022)

Di kesempatan yang lain, kami pernah menyuruh anak yang mengaji di masjid dan mushollah untuk menulis salah satu suroh yang ada dalam Al-Qur'an, namun kebanyakan tulisan mereka buruk dan ada yang tidak bisa kami baca.

Mengingat kejadian tersebut, alasan kami membuat program "Edukasi Baca-Tulis Al-Qur'an Untuk Anak Didik Desa Bulangan Haji" adalah banyaknya anak-anak di sana yang belum fasih membaca Al-Qur'an dan tidak bisa menulis arab dengan benar.

**Sasaran Target Program:** Sasaran yang menjadi target dari program "Edukasi Baca-Tulis Al-Qur'an Untuk Anak Didik Desa Bulangan Haji." Adalah anak-anak di desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan yang mengaji di empat tempat, yaitu masjid Nurul Yaqin Pakes, mushollah Al-Mu'thi, mushollah Karang Emas dan mushollahustad Hanafi.

**Output Yang Diharapkan:** Output atau hasil yang kita harapkan dari program "Edukasi Baca-Tulis Al-Qur'an Untuk Anak Didik Desa Bulangan Haji" pertama adalah anak-anak di desa Bulangan Haji khususnya di dusun Sarangrang menjadi anak yang fasih membaca Al-Qur'an baik dan juga menguasai ilmu tajwid, *makhroj*-nya dan lagu tartil. Kedua adalah mereka mampu menulis arab dengan baik dan mereka bisa menulis arab dengan benar.

## **Pelaksanaan Program Kerja**

### **Tahap Perencanaan**

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Bulangan Haji, kami memiliki dua macam program, yaitu program unggulan dan program penunjang.

#### **1. Program Unggulan**



Program kerja yang dipilih sebagai program unggulan Kegiatan Pengabdian di desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan adalah Edukasi Baca-Tulis Al-Qur'an Untuk Anak Didik Desa Bulangan Haji. Program ini berisikan bimbingan untuk anak-anak desa Bulangan Haji dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan menulis arab dengan benar.

Setelah beberapa hari kami berada di desa Bulangan Haji untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian di sana, kami menemukan banyak sekali anak-anak yang mengaji di masjid dan musholla yang belum fasih membaca Al-Qur'an. Bahkan, ada sebagian dari mereka yang membaca Al-Qur'an seperti tidak tahu terhadap huruf hijaiyyah. Di kesempatan yang lain, kami pernah menyuruh anak yang mengaji di masjid dan musholla untuk menulis salah satu suruh yang ada dalam Al-Qur'an, namun kebanyakan tulisan mereka buruk dan ada yang tidak bisa kami baca.

Setelah kami menemukan jenis program yang akan kami laksanakan, lalu kami merencanakan sistem dan kegiatan dari program tersebut.

Kegiatan dalam program kami ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu: (1) Menulis surah-surah pendek, (2) Bimbingan baca Al-Qur'an beserta ilmu Tajwid dasar. Dua kegiatan tersebut kami jadikan kegiatan yang wajib selama masa KEGIATAN PENGABDIAN.

## **2. Program Penunjang**

Selain program unggulan, ada beberapa program penunjang yang telah direncanakan. Yaitu seperti sholat lima waktu berjema'ah di masjid, sholat tahajjud, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, khataman Al-Qur'an, membaca sholawat Barzanjiah setelah sholat Maghrib malam Jum'at dan membaca sholawat Burdah setelah sholat Maghrib malam Selasa. Semua ini bertujuan untuk mema'murkan masjid dan tempat ibadah lainnya dan juga tujuannya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Program kami juga mengajar di madrasah Nahdhotul Ulum Pakes dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu dan pengalaman kami. Kami juga memiliki program lain, yaitu silaturahmi ke rumah warga dan BAKSOS. Kedua hal ini bertujuan mempererat hubungan peserta KEGIATAN PENGABDIAN dengan


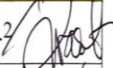
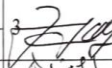





warga dan menjaga kesejahteraan desa.

- 3.
4. Program penunjang yang telah disebutkan di atas adalah sebagian program yang telah dilakukan oleh peserta KEGIATAN PENGABDIAN dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi (STAI DUBA) sebelumnya. Jadi kami hanya meneruskan kegiatan kegiatan tersebut.

**5. Tim pengumpul data**

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik, bila tidak didukung oleh tim yang kuat. Maka dari itu, Kegiatan Pengabdian di desa Bulangan Haji yang beranggotakan tujuh orang bermusyawarah untuk mencari cara yang tepat dalam membimbing anak-anak mengaji dan menulis Al-Qur'an dan menjadikan hal ini program Kegiatan Pengabdian berhasil dengan baik. Maka, kami semua sepakat membuat program "Edukasi Baca-Tulis Al-Qur'an Untuk Anak Didik Desa Bulangan Haji" yang berisi bimbingan untuk anak-anak desa Bulangan Haji dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan menulis arab dengan benar.

Tim pencari data di lapangan melibatkan mahasiswa STAI Darul Ulum Banyuwangi sebagai berikut:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1.	Alfani		
2.	Abd. Wasib		
3.	Moh. Luthfi		
4.	Afifurrohman		
5.	Khoirit Tamam		
6.	Ach. Faishol Amin		
7.	Nor Mahmudi		
8.			

**Tahap Sosialisasi**

Untuk terlaksananya porogram baik yang unggulan maupun program penunjang, kami adakan sosialisasi terhadap orang-orang terkait untuk mendapatkan izin. Seperti kepala desa Bulangan Haji, Kiai Haji Syamsul Arifin pengasuh LPI. Nahdhotul Ulum, Kiai Ahmad Tajuddin kepala madrosah Nahdhotul Ulum dan kiai lainnya. Setelah dibentuk rencana program bersama orang yang telah disebutkan, kami datangi masjid, mushollah, madrosah dan tempat tempat yang menjadi sasaran program kami. Kami ajukan beberapa progrm yang sudah direncanakan dengan disertai pengenalan kampus STAI DUBA Pamekasan. Sosialisasi kami mulai pada hari Minggu, 02 Oktober 2022 sampai selesai.

## Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja Kegiatan Pengabdian merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Pelaksanaan program kerja Kegiatan Pengabdian baik itu program utama ataupun penunjang dilaksanakan oleh mahasiswa setelah matriks program kerja dibentuk dan disahkan.

Pelaksanaan program kerja kegiatan pengabdian didasarkan pada rencana program kerja, diusahakan sesuai dengan waktu, dan target pencapaian yang telah direncanakan. Namun pada praktiknya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan adanya perbedaan dengan rencana. Perbedaan yang terjadi dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program kerja, pengurangan, maupun penambahan program kerja. Kendala ini tidak mengubah matriks atau mempengaruhi program lainnya karena dapat disesuaikan dengan baik sehingga setiap program yang direncanakan tetap terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan program kerja Kegiatan Pengabdian di desa Bulangan Haji

kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan:

## 6. Program Unggulan

Program unggulan yang dilaksanakan oleh peserta kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji terdiri dari dua kegiatan sebagai berikut:

### a. Menulis Surah -Surah Pendek.

Dalam kegiatan ini, kami memberikan kertas yang sudah ada tulisan surah pendek kepada anak-anak yang mengaji di masjid Nurul Yaqin Pakes, mushollah Al-Mu'thi, mushollah Karang Emas dan mushollahustad Hanafi. Tugas mereka adalah mencontoh tulisan tersebut, kemudian disetorkan kepada peserta kegiatan pengabdian di malam berikutnya. Kegiatan ini diadakan setiap malam Minggu, Selasa dan Jum'at setelah sholat Maghrib.

### b. Bimbingan Membaca Al-Qur'an Beserta Ilmu Tajwid Dasar.

Kegiatan ini berisi bimbingan Al-Qur'an beserta pengenalan ilmu Tajwid dasar untuk anak-anak di semua tempat yang telah disebut di atas. Kegiatan ini diadakan setiap malam Sabtu, Senin, Rabu dan Kamis setelah sholat Maghrib oleh kami

seluruh peserta kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji sesuai jadwal.

## 7. Program Penunjang

Program unggulan yang dilaksanakan oleh peserta kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

### a. Sholat Lima Waktu Berjema'ah

Sholat lima waktu berjema'ah termasuk kegiatan rutinitas kami setiap hari selama masa kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji tepatnya di dusun Sarangrang. Ketika tiba waktu sholat fardhu kami bersama-sama berangkat ke masjid Nurul Yaqin Pakes. Kami membantu di masjid tersebut untuk mengumandangkan adzan, membaca sholawat dan ada di antara kami yang menjadi imam, kecuali waktu sholat Maghrib. Adapun sholat Maghrib kami terbagi menjadi empat tempat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

### b. Khatmil Al-Qur'an

Khatmil Al-Qur'an kami laksanakan jika ada warga yang memintanya. Kadang-kadang kami diundang untuk menghatamkan Al-Qur'an untuk memperingati waktu wafatnya keluarga atau leluhur. Selama kegiatan

pengabdian kami telah melaksanakan khotmil Al-Qur'an sebanyak 4 kali.

### c. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an termasuk kegiatan rutinitas kami setiap hari selama masa kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji yang dilaksanakan di masjid Nurul Yaqin Pakes pada jam 16:30 WIB dan jam 05:30 WIB.

### d. Membaca Sholawat Burdah Bersama

Membaca sholawat Burdah bersama termasuk kegiatan rutinitas kami satu minggu sekali selama masa kegiatan pengabdian di Desa Bulangan Haji di masjid Nurul Yaqin Pakes. Waktunya adalah malam Selasa setelah sholat Maghrib.

### e. Membaca Sholawat Barzanji Bersama

Membaca sholawat Barzanji bersama termasuk kegiatan rutinitas kami satu minggu sekali selama masa kegiatan pengabdian di Desa Bulangan Haji di masjid Nurul Yaqin Pakes. Waktunya adalah malam Jum'at setelah sholat Maghrib.

### f. Mengajar di Madrasah Nahdhotul Ulum Pakes

Mengajar di madrasah Nahdhotul Ulum Pakes termasuk kegiatan

rutinitas kami setiap hari selama masa kegiatan pengabdian di Desa Bulangan Haji. Waktunya adalah mulai jam 13:30 WIB. sampai selesai. Di madrasah tersebut kami mengajar di kelas-kelas yang tidak ada gurunya atau gurunya sedang udzur.

g. Silaturahmi ke Rumah Warga

Selama masa kegiatan pengabdian, kami juga melaksanakan silaturahmi atau sosialisasi ke rumah tetangga terdekat. Selain untuk mempererat hubungan kami dengan masyarakat, kami juga memperkenalkan pondok Darul Ulum Banyuwang dan STAI DUBA kepada masyarakat setempat.

h. BAKSOS

Di antara hal yang menjadi rutinitas dan penting bagi peserta kegiatan pengabdian Desa Bulangan Haji juga adalah bakti sosial atau kita bisa sebut dengan BAKSOS. Kami melaksanakannya sesuai jadwal yang sudah disepakati. Tempat yang menjadi target kegiatan BAKSOS ini adalah jalan desa, masjid, balai desa, kuburan leluhur dan tempat-tempat yang sering dilewati oleh warga desa Bulangan Haji.

## Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Setelah selesai melaksanakan satu kegiatan dari beberapa kegiatan peserta kegiatan pengabdian berkumpul di posko pada malam harinya untuk membahas hasil dari kegiatan tersebut. Mengevaluasi setiap kegiatan sudah menjadi rutinitas untuk membahas berhasil tidaknya dari setiap kegiatan.

Setelah ditemukan beberapa kendala dan kekurangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, maka peserta kegiatan pengabdian memperbaiki dan merubah di kegiatan selanjutnya untuk menghasilkan yang lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi dilaksanakan setelah ada kesepakatan dari semua anggota kegiatan pengabdian.

Secara terperinci hasil evaluasi kegiatan kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji sebagai berikut:

### 8. Kendala:

- a. Property (printing): kami selaku peserta kegiatan pengabdian sangat membutuhkan surat menyurat. Oleh karena itu kami butuh printer.
- b. Terkendala akses jaringan. Poskotiga memiliki akun Facebook, Group WA yang

merupakan akses informasi dari kampus dll.

- c. Akses jalan menuju Desa Bulangan Haji kurang lancar.
- d. Banyaknya orang yang meninggal dan warga sering mengadakan acara, sehingga berbenturan dengan beberapa program Kegiatan Pengabdian.

9. Tingkat keberhasilan :

Tingkat keberhasilan dari program kegiatan pengabdian di desa Bulangan Haji bisa diaplikasikan sebagai berikut:

PROGRAM UNGGULAN			
No	Nama Kegiatan	Sasaran	Keberhasilan
1.	Menulis surah-surah pendek	Peserta KEGIATAN PENGABDIAN anak-anak ngaji di masjid dan di mushollah	100 %
2.	Bimbingan membaca Al-Qur'an beserta ilmu Tajwid dasar	Peserta KEGIATAN PENGABDIAN anak-anak ngaji di masjid dan di mushollah	100 %

**Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah diuraikan bahwa program kerja mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenankabupaten Pamekasan berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari data dan antusias masyarakat dalam pengapresiasinya saat pelaksanaan kegiatan di desa Bulangan Haji. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari semua kegiatan KEGIATAN PENGABDIAN di desa Bulangan Haji sebagai berikut:

- 1. Data kesimpulan kegiatan di desa Bulangan haji adalah sebagai berikut:

PROGRAM UNGGULAN				
No.	Nama Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Jumlah terlaksana
1.	Menulis surah-surah pendek	√		17 kali
2.	Bimbingan membaca Al-	√		Setiap malam

	Qur'an beserta ilmu Tajwid dasar			
<b>PROGRAM PENUNJANG</b>				
1.	Sholat berjama'ah lima waktu	√		Setiap hari
2.	Khotmil Al-Qur'an	√		4 kali
3.	Tadarus Al-Qur'an	√		Setiap hari dua kali
4.	Membaca Sholawat Burdah	√		5 kali
5.	Membaca Sholawat Barzanji	√		4 kali
6.	Mengajar di madrasah Nahdhotul Ulum Pakes	√		20 kali
7.	Silaturahmi	√		15 kali

8.	Baksos	√		7 kali
----	--------	---	--	--------

2. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi warga dalam hal ini siswa dan masyarakat yang luar biasa.
3. Warga desa Bulangan Haji terutama sangat mendukung dengan ada Kegiatan Pengabdian karena menambah banyak wawasan bagi masyarakat desa Bulangan Haji.
4. Kegiatan KEGIATAN PENGABDIAN ini mampu membantu dan meringankan kegiatan yang sudah ada di Desa Bulangan Haji.

## Daftar Pustaka

- Muhammad Faisar Hidayat, *mukjizat penyembuhan ayat al-Qur'an*, yayasan Arsyada Yadaka Indonesia Banyumas, cet pertama 2020. Hlm7.
- Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, 92-109, Lihat Muhnsori, *Ulumul Qur'an KaidahKaidah Memahami Firman Tuhan*, 35-42, Lihat Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*, 168-177
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Fathurrahman, F., & Kusumawati, K. (2020). Efektivitas Program Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran di Desa X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 150-165.
- Nurhayati, N. (2019). Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Studi Islam*, 5(1), 90-105.
- Rahmawati, R. (2020). *Pendampingan Belajar Al-Quran pada Anak-Anak di Desa Bulangan Haji*. Disertasi. Universitas Negeri Malang.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan. (2019). *Laporan Tahunan Program Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran*. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Panduan Nasional Pengajaran Al-Quran*.
- Wawancara dengan tokoh di madrasah Nahdhotul Ulum pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022.
- Jawaban anak ngaji di masjid dan di musholla setelah ditanya tentang metode cepat belajar membaca Al-Qur'an. Minggu, 04 Oktober 2022.
- Sumber Dari Internet:  
<http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/14/06/06/n5qgo72-prof-dr-nasaruddin-umar-mengembalikan-budaya-mengaji-umat-islam>, diakses pada tanggal 23 juli 2015  
<https://bulanganhaji.com/index.php> 16/07/2022 sejarah-desa-bulangan-haji.